

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Studi ini memperkenalkan tas siaga bencana yang ergonomis. Tas ini digunakan untuk menyimpan dan membawa barang kebutuhan pengungsi untuk 72 jam berada di tempat pengungsian. Rancangan tas siaga bencana telah mempertimbangkan data antropometri, kenyamanan, kemudahan dalam penyimpanan barang, dan berat tas. Kenyamanan pada rancangan tas siaga bencana ini yaitu terletak pada bagian desain alas punggung dan tali utama tas, yang ditambahkan busa dan disesuaikan dengan atlas anatomi tubuh. Desain tali utama tas yang menyerupai rompi mengakibatkan beban tas tidak hanya tertumpu pada bahu tapi juga otot lain seperti dada dan perut. Tas memiliki sekat-sekat yang jumlah dan ukurannya disesuaikan dengan barang yang akan disimpan sehingga barang tidak bercampur antara satu dengan yang lain dan memudahkan dalam pengambilan. Estimasi berat tas dan barang kebutuhan selama 72 jam pertama saat evakuasi adalah 9.156 kg (kecil dari batas maksimal yang mampu diangkut oleh wanita usia 35-50 tahun, yaitu 12,5 kg). Estimasi biaya satu unit tas siaga bencana yaitu Rp. 179.350,-.

6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah :

1. Konsep perancangan tas siaga bencana dapat direalisasikan agar produk dapat dievaluasi secara nyata.
2. Konsep perancangan tas siaga bencana ini dapat dikembangkan menjadi tas siaga bencana dengan beberapa versi seperti tas siaga bencana untuk anak-anak dan lansia.